

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING, MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Zasmin Shulhatul Cholis^{1*}, Rendra Gumilar¹, Raden Roro Suci Nurdianti¹

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia

email: zasminshulhatulcholis@gmail.com

Abstract: Learning outcomes are one indicator of success in the learning process. However, relatively low learning outcomes are still found in the Economics subject of eleventh-grade students at SMA Negeri 10 Tasikmalaya. This study aims to determine the influence of self-regulated learning, learning interest, and the school environment on student learning outcomes. This study used a quantitative approach with a survey research method. The sampling technique used probability sampling with simple random sampling. The population in this study was 286 students, with a sample of 167 respondents determined using the Slovin formula. Data collection was conducted using a questionnaire. The results showed that 1) Self-regulated learning has a positive and significant effect on learning outcomes; 2) Learning interest has a positive and significant effect on learning outcomes; 3) The school environment has a positive and significant effect on learning outcomes; 4) Simultaneously, self-regulated learning, learning interest, and the school environment have a positive and significant effect on learning outcomes. Therefore, it can be concluded that self-regulated learning, learning interest, and the school environment influence student learning outcomes in the Economics subject of eleventh-grade students at SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Keywords: learning interest; learning outcomes; Self-Regulated Learning; school environment.

Abstrak: Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya masih ditemukan hasil belajar yang relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self regulated learning, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Populasi pada penelitian ini adalah 286 peserta didik, sampel penelitian sebanyak 167 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Self regulated learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; 2) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; 3) Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; 4) Secara simultan, self regulated learning, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa self regulated learning, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Kata kunci: hasil belajar; lingkungan sekolah; minat belajar; Self Regulated Learning.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan serangkaian pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dan terjadi dalam berbagai lingkungan kehidupan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada kegiatan formal di sekolah, tetapi mencakup berbagai kondisi yang mempengaruhi perkembangan individu secara menyeluruh (Nasir et al., 2024; Thwe & Kálmán, 2024). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat mendasar dan penting, tidak hanya bagi perkembangan individu tetapi juga bagi kemajuan suatu bangsa (Armini, 2024; Judrah et al., 2024).

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk moral, karakter, dan kemandirian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik (Yandi et al., 2023; Zahroh & Hilmiyati, 2024). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Igo et al., 2024; Muslim et al., 2022). Oleh karena itu, hasil belajar menjadi tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data Penilaian Tengah Semester (PTS) yang menunjukkan bahwa dari 286 peserta didik kelas XI, sebanyak 166 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah, yaitu sebesar 78.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rendahnya hasil belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmaniah, psikologi dan kelelahan sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Efendi et al., 2025; Ramli, 2025). Salah satu faktor internal yang diduga berpengaruh adalah self regulated learning, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengatur, mengelola, serta mengontrol proses belajar secara mandiri. Peserta didik yang memiliki self regulated learning yang baik cenderung akan mampu merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Hemmler & Ifenthaler, 2024; Lourenço & Paiva, 2024).

Selain itu, minat belajar juga menjadi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan rasa tertarik dan senang terhadap kegiatan belajar (Harefa, 2022; Herpratiwi & Tohir, 2022). Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki motivasi yang kuat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Dukalang, 2024; Wahdi et al., 2024).

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran (Dalimunthe et al., 2024; Yanti et al.,

2025). Sarana dan prasarana, sumber belajar, media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik merupakan komponen dalam lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan belajar (Astuti et al., 2024; Yandi et al., 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagian besar penelitian masih meneliti variabel-variabel tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengkaji pengaruh self regulated learning, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang meneliti ketiga variabel tersebut untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel self regulated learning, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas XI Ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 286 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 167 peserta didik. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel yang representatif dari populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebar melalui *Google Form*. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel *Self Regulated Learning*, minat belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, karena skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha melalui bantuan IBM SPSS versi 31.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 31. Tahap awal analisis dilakukan dengan mentransformasikan data ordinal ke dalam data interval menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Setelah seluruh

prasyarat terpenuhi, data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial, uji *F* untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji regresi linier berganda, diperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen serta arah hubungan yang terbentuk terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31 disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi, yang selanjutnya akan dianalisis secara lebih mendalam dan dikaitkan dengan teori serta temuan penelitian terdahulu.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig.
(Constant)	7,277	3,149	0,002
<i>Self Regulated Learning</i>	0,308	4,247	0,000
Minat Belajar	0,404	6,294	0,000
Lingkungan Sekolah	0,110	2,718	0,007

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,277 + 0,308X_1 + 0,404X_2 + 0,110X_3 + e \quad (1)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,277 artinya jika *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah nilainya 0, maka hasil belajar (Y) adalah 7,277.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig.
<i>Self Regulated Learning</i>	4,247	0,000
Minat Belajar	6,294	0,000
Lingkungan Sekolah	2,718	0,007

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai Sig. untuk *self regulated learning* (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,247 > t_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *self regulated learning* (X_1) terhadap hasil belajar (Y).

Selanjutnya nilai Sig. untuk minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,294 > t_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Kemudian, nilai Sig. untuk lingkungan sekolah (X_3) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,007 < 0,05$ dan diperoleh $t_{hitung} 2,718 > t_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3

diterima yang artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah (X_3) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F hitung	F tabel	Sig.
1	116,816	3,05	<0,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai $f_{tabel} 3,05 < 116,816 f_{hitung}$ dengan nilai signifikansi $< 0.001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,683

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien determinasi *Rsquare* secara simultan sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen, yaitu hasil belajar, dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 68,3%. Sementara itu, sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki peserta didik akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar yang diperoleh. Peserta didik yang memiliki kemampuan mengatur proses belajar dengan baik cenderung mampu merencanakan,

memonitor, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara efektif sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory*, yang menyatakan bahwa faktor individu seperti kemampuan mengatur diri memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar. Kemampuan siswa dalam mengatur tujuan belajar, mengelola waktu belajar, memilih strategi yang tepat, dan memantau dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri menunjukkan adanya kontrol diri dalam pembelajaran. Maka dari itu semakin baik tingkat *self regulated learning* yang dimiliki siswa, maka akan semakin optimal juga hasil belajar yang dicapai, karena siswa mampu secara aktif mengarahkan proses belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Toor et al., (2024) menjelaskan bahwa *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Temuan ini menjelaskan bahwa kemampuan *self regulated learning* dalam belajar menjadi faktor yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara lebih terarah. Selanjutnya, Guntur & Purnomo (2024) menjelaskan bahwa *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini memperkuat penelitian ini bahwa penerapan *self regulated learning* dengan menggabungkan komponen kognitif, metakognitif, dan motivasional, akan meningkatkan hasil belajar. Karena kombinasi tersebut akan memungkinkan siswa untuk lebih terstruktur dalam belajarnya.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih fokus, antusias, serta memiliki keinginan untuk memahami materi yang diajarkan. Mereka cenderung lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan *social cognitive theory*, dimana minat belajar terbentuk melalui pengamatan di lingkungan belajar, siswa yang melihat guru atau teman menunjukkan semangat dan hasil belajar yang baik dapat terdorong untuk meniru perilaku tersebut, sehingga minat belajarnya meningkat. Dalam hal ini minat belajar merupakan faktor individu. Minat yang tinggi pada suatu pelajaran akan mendorong siswa untuk lebih tekun dan fokus dalam belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mariyana et al. (2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, memiliki perhatian yang lebih besar terhadap materi pembelajaran, serta memiliki semangat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Hanifah & Masruroh (2022) juga menyebutkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dimana minat belajar merupakan sumber motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang disukai,

sehingga mendorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek seperti metode mengajar, relasi antara guru dan peserta didik, fasilitas belajar, serta suasana belajar di sekolah. Lingkungan yang nyaman dan mendukung akan membuat peserta didik merasa aman dan termotivasi untuk belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory*, menurut Bandura dukungan lingkungan yang positif memperkuat keyakinan diri siswa melalui pengalaman keberhasilan yang diamati dari orang-orang disekitarnya, karena berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran observasional melalui proses *modeling*. Suasana sekolah yang kondusif, ketersediaan fasilitas yang memadai dan interaksi sosial yang baik memberikan contoh perilaku yang diamati oleh siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andriani (2024) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin baik kualitas lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Selanjutnya, Akinnubi et al. (2024) juga menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang positif dan tertib dapat meningkatkan motivasi

intrinsik. Oleh karena itu, dimensi psikososial lingkungan sekolah terbukti menjadi faktor dalam meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh *Self Regulated Learning*, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. *Self regulated learning* dan minat belajar merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik.

Sesuai dengan *Social Cognitive Theory*, proses belajar terjadi melalui interaksi timbal balik antara faktor individu, perilaku, dan lingkungan yang dikenal sebagai konsep triadic reciprocal determinism. Dalam penelitian ini, *self regulated learning* dan minat belajar merupakan faktor individu yang memengaruhi hasil belajar. *Self regulated learning* mencerminkan kemampuan siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar, sedangkan minat belajar mendorong perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, lingkungan sekolah sebagai faktor lingkungan turut memengaruhi hasil belajar melalui suasana belajar yang

kondusif, fasilitas yang memadai, serta hubungan sosial yang positif antara guru dan siswa. Interaksi ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal, yaitu *self regulated learning* dan minat belajar, serta faktor eksternal lingkungan sekolah. Penelitian ini memperkuat *Social Cognitive Theory* yang menekankan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil keterkaitan antara kemampuan individu, perilaku, dan lingkungan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar tidak cukup hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga perlu dilakukan dengan membangun *self regulated learning*, meningkatkan minat peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya, sedangkan sekolah perlu menyediakan suasana belajar yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan hubungan sosial yang positif. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mem-

pengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinnubi, O. P., Ajape, R. O., & Adeoye, M. A. (2024). The Influence of School Climate and Goal Achievement Structure in Nigerian Public Schools. *International Journal of Universal Education*, 2(1), 61–69
- Andriani, L. (2024). Analysis of the School Environment's Influence on Student Learning Outcomes in Economics Subjects. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*, 3(3), 81–86.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1).
- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Widiya Astuti, P. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science* (Vol. 4, Number 5)
- Dalimunthe, H. A., Dewi, I. K., Yunita, Y., Faadhil, F., & Lubis, D. M. G. S. (2024). Building a supportive learning environment: The role of psychology in increasing student motivation and engagement. *OPSearch: American Journal of Open Research*, 3(4), 934-939.
- Dukalang, M. (2024). *Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Number 1)
- Efendi, R. M., Afandi, M., & Subhan, Mhd. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 13(02), 19–28
- Guntur, M., & Purnomo, Y. W. (2024). A Meta-Analysis of Self-Regulated Learning Interventions Studies on Learning Outcomes in Online and Blended Environments. *Online Learning Journal*, 28(3), 563–584.
- Hanifah, A. I., & Masruroh, M. (2022). The Impact of Students' Learning Interests on Learning Outcomes in a Linear Algebra Course. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(2), 150
- Harefa, M., L. N. K., & Z. N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1, 381–389.
- Hemmler, Y. M., & Ifenthaler, D. (2024). Self-regulated learning strategies in continuing education: A systematic review and meta-analysis. In *Educational Research Review* (Vol. 45). Elsevier Ltd.
- Herpratiwi, & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424–435
- Igo, A. B., Karno, E., Pendidikan Ekonomi, J., Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo, F., Jln HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, A., & Kendari, K. (2024). *Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. 9(4), 1377–1386.

- Judrah, Muh., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Lourenço, A. A., & Paiva, M. O. (2024). Academic Performance of Excellence: The Impact of Self-Regulated Learning and Academic Time Management Planning. *Knowledge*, 4(2), 289–301
- Mariyana, W., Setiawan, R., Sugiyanto, R., Asy'arie, B. F., & Al Fajar, A. H. (2024). The Influence of Learning Interest and learning Motivation on Learning Outcomes in Economic Learning. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1507-1518.
- Muslim, F., Ekawarna, E., Ramalia, A., Wirayuda, R. P., & Chen, D. (2022). Learning Intensity and Visual Learning Style on Learning Outcomes. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 385–396.
- Nasir, M., Rijal, M. K., Primarni, A., Lima, L., & Prastawa, S. (2024). Philosophical Foundations of Holistic Education in the 21st Century. *International Journal of Educational Narratives*, 2(6), 471–482.
- Ramli, M. (2025). Kajian Teoretis tentang Faktor Internal dan Eksternal dalam Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13894–13904
- Thwe, W. P., & Kálmán, A. (2024). Lifelong Learning in the Educational Setting: A Systematic Literature Review. *Asia-Pacific Education Researcher*, 33(2), 407–417.
- Toor, M. J., Sarwar, M., & Mirza, M. A. (2024). Effect of Self-Regulated Learning (SRL) on Academic Achievement of Students in the Subject of Chinese Language. *Journal of Education and Social Studies*, 5(3), 91–99.
- Wahdi, A. S., Effendi, A., & Khurniawati, W. (2024). The relationship between student learning interest and learning outcomes. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 7(1), 1-11.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*
- Yanti, Mifta Zulfahmi Muassar, & Tasdin Tahrir. (2025). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Smp Negeri Satap 2 Rano Kabupaten Tana Toraja. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 1(3), 1019–1030.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052–1062